BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai hubungan antara minat menjadi guru dengan hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan temuan fakta dan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara minat menjadi guru dengan hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga di Universitas Negeri Jakarta. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,721. Semakin tinggi minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Tata Niaga, semakin tinggi pula nilai hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM).
2. Besarnya koefisien determinasi 51,98% ini berarti hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) mahasiswa Pendidikan Tata Niaga ditentukan oleh minat menjadi guru sebesar 51,98% dan sisanya sebesar 48,02% ditentukan oleh cara belajar mahasiswa, tingkat inteligensi mahasiswa, penguasaan materi pada mata kuliah maupun materi ajar, pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran, peran dosen serta adanya motivasi berprestasi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat menjadi guru dengan hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa minat menjadi guru merupakan salah satu faktor yang menentukan hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) pada mahasiswa.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa mahasiswa harus dapat meningkatkan minat untuk menjadi guru. Minat menjadi guru yang dimiliki mahasiswa dapat meningkatkan hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) atau bahkan dapat meningkatkan hasil belajar mata kuliah kependidikan lainnya.

Dari pengolahan data terlihat bahwa hal yang perlu terus dimiliki mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga adalah keinginan yang kuat untuk menjadi guru, ketertarikan pada bidang keguruan dan memiliki informasi profesi guru agar dapat menunjang nilai mata kuliah kependidikan khususnya mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM). Sementara hal yang masih perlu ditingkatkan mahasiswa adalah perhatian terhadap dunia pendidikan dan ketertarikan untuk berprofesi sebagai guru.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Mahasiswa diharapkan untuk meningkatkan minat menjadi guru didalam diri mengingat lulusan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) terutama yang berasal dari Program Studi Kependidikan seperti Program Studi Pendidikan Tata Niaga kelak diharapkan dapat menjadi guru/ pengajar yang profesional dalam bidang ajarnya masing-masing.
2. Untuk dosen agar lebih menggunakan metode belajar yang variatif terutama pada mata kuliah kependidikan dan keguruan sehingga makin meningkatkan minat menjadi guru pada diri mahasiswa.
3. Untuk Program Studi Pendidikan Tata Niaga menginformasikan para dosen untuk menggunakan metode mengajar yang lebih variatif dan disesuaikan dengan materi setiap perkuliahan terutama pada mata kuliah kependidikan dan keguruan. Dosen juga diharapkan lebih memotivasi mahasiswa untuk menumbuhkan minat menjadi guru.